



LAPORAN AKHIR PENELITIAN

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DAN PENGARUHNYA
TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM DI PASAR MODAL

OLEH :

DRS. AGUS PURWANTO, MSI, AKT.
DRS. TOTOK DEWAYANTO, AKT.
DRS. DALJONO, AKT.
DRS. ABDUL RAHMAN, AKT.
DRS. ANIES CHARIRI, MCOM, AKT.

DIBIYAI OLEH DANA DIK RUTIN UNIVERSITAS DIPONEGORO
SESUAI PERJANJIAN PELAKSANAAN PENELITIAN
TANGGAL 25 AGUSTUS 1998 NOMOR: 3908/PT08.H2.N/1998.

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG

1998

**LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN
LAPORAN HASIL AKHIR PENELITIAN**

-
1. a. Judul Penelitian : Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dan Pengaruhnya terhadap Perubahan Harga Saham di Pasar Modal.
b. Bidang Ilmu : Ekonomi
c. Kategori Penelitian : Pengembangan Ilmu Pengetahuan untuk Menunjang Pembangunan
-
2. Ketua Peneliti :
a. Nama Lengkap : Drs. Agus Purwanto, MSi, Akt.
b. Jenis Kelamin : Laki-laki
c. Gol. Pangkat & NIP : Gol. IIIb, NIP : 131 991 448
d. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
e. Fakultas : Fakultas Ekonomi
f. Universitas : Universitas Diponegoro
-
3. Susunan Tim Peneliti : Diuraikan dalam Personalia Penelitian.
Anggota : 5 orang
-
4. Lokasi Penelitian : Bursa Efek Jakarta
5. Lama Penelitian : 6 bulan
6. Biaya Penelitian : Rp 2.720.000,00
7. Dibiayai Melalui Proyek : Dana DIK Rutin UNDIP
-



Drs. H. Daryono Rahardjo, MM.

NIP : 130 237 483

Semarang, 15 Februari 1999
Ketua Peneliti,

Drs. Agus Purwanto, MSi.

NIP : 131 991 448

Mengetahui,
Ketua Lembaga Penelitian
Universitas Diponegoro



dr. Satoto.

NIP : 130 368 071

RINGKASAN

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM DI PASAR MODAL

Oleh : Agus Purwanto dan Tim

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji pengaruh kinerja perusahaan yang dinyatakan dalam rasio keuangan yang terdiri dari tujuh variabel rasio keuangan yaitu *assets turnover*, *current ratio*, *operating margin ratio*, *net profit margin ratio*, *return on assets*, *return on equity*, dan *debt to equity ratio* terhadap perubahan harga saham di pasar modal baik secara bersama maupun parsial.

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Jakarta, dengan menggunakan 10 perusahaan industri konsumsi *go public* yang terdaftar sampai tahun 1990 yang dijadikan sampel. Data tentang kinerja perusahaan dikumpulkan dari laporan keuangan tahunan perusahaan industri konsumsi yang diserahkan kepada pihak Bursa Efek Jakarta mulai dari tahun 1990 sampai tahun 1996, sedangkan data untuk menghitung perubahan harga saham diperoleh dari catatan PT BEJ tentang perdagangan harga saham dari 1990 sampai tahun 1996. Data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis regresi.

Hasil penelitian mengungkapkan dengan risiko taraf kepercayaan 5%, secara parsial yang berpengaruh terhadap perubahan harga saham adalah *current assets* dan *return on equity*, sedangkan *assets turnover*, *operating margin ratio*, *net profit margin ratio*, dan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham. Sedangkan *assets turnover*, *current ratio*, *operating margin ratio*, *net profit margin ratio*, *return on equity*, dan *debt to equity ratio* secara bersama-sama berpengaruh terhadap perubahan harga saham dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 38,04%.

SUMMARY

THE INFLUENCE OF BUSINESS PERFORMANCE TO THE STOCK PRICE CHANGE ON CAPITAL MARKET

By : Agus Purwanto and Team

The object of this research examined the influence a business performance evident in the financial ratios in the seven financial ratio variable such as assets turnover, current ratio, operating margin ratio, net profit margin ratio, return on assets, return on equity, and debt to equity ratio to stock price change on capital market.

This research was conducted at The Jakarta Stock Exchange. The sample of this research were 10 enterprises go public consumption industries listed at The Jakarta Stock Exchange in 1990. Data were collected by using a business performance from annual financial report of business consumption industries submit to The Jakarta Stock Exchange between 1990 and 1996, while the data do show the stock price change find from The Jakarta Stock Exchange above a price merchant stock from 1990 and 1996. Data were examined using regression analysis technique.

The result of this research show that at $\alpha = 5\%$, only current assets and return on equity partially influence to the stock price exchange. However, assets turnover, current ratio, operating margin ratio, net profit margin ratio, return on equity, and debt to equity ratio simultaneously influence to stock price exchange and determination coefficient (R^2) is 38,04%.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, atas berkat dan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dan Pengaruhnya Terhadap Perubahan Harga Saham Di Pasar Modal" ini.

Penulis yakin bahwa penelitian ini tidak dapat selesai tanpa bantuan dari pihak lain. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini penulis sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian penulisan penelitian ini.

Penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Drs. H. Daryono Rahardjo, MM. selaku Dekan Fakultas Ekonomi UNDIP, Prof. Dr. dr. Satoto, selaku Ketua Lembaga Penelitian UNDIP, Prof. Ir. Eko Budihardjo, ME, selaku Rektor UNDIP, dan Ir. D. Cyril Noerhadi, MBA, selaku Direktur Bursa Efek Jakarta, yang telah menyetujui dan memberi izin pada penelitian ini.

Selanjutnya kritik dan saran yang membangun akan senantiasa diterima untuk memperbaiki pelaksanaan penelitian ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan perlindungan kepada kita semua. Amin.

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
RINGKASAN	iii
SUMMARY	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
I. PENDAHULUAN	1
a. Latar Belakang	1
b. Perumusan Masalah	3
c. Hipotesis	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	6
a. Kinerja Keuangan Perusahaan	6
b. Analisis Kinerja Keuangan PPerusahaan	6
III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	13
a. Tujuan Penelitian	13
b. Manfaat Penelitian	13
IV. METODE PENELITIAN	14
a. Rancangan Penelitian	14
b. Operasionalisasi Variabel	14
c. Populasi dan Sampel	15
d. Pengumpulan Data	15
e. Analisis Data dan Pengujian Hiotesis	16
f. Tempat dan Waktu Penelitian	18
IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	20
a. Kinerja Perusahaan Tahun 1990-1996	20
b. Perkembangan Perdagangan Saham 1990-1996	21
c. Penentuan Persamaan Regresi	22
d. Hasil Pengujian	25
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	27
a. Kesimpulan	27
b. Saran-saran	28
DAFTAR PUSTAKA	29
LAMPIRAN	30

DAFTAR TABEL

Tabel		Hal
5.1	Kinerja Perusahaan Tahun 1990-1996	20
5.2	Perkembangan Perdagangan Saham Tahun 1990-1996 ..	21
5.3	Koefisien Regresi Parsial, Konstanta, Standard of Error, dan t-hitung untuk AT,CR,OMR,NPMR,ROA,ROE, DER	22
5.4	Koefisien Regresi Parsial, Konstanta, Standard of Error dan t-hitung untuk AT,CR,OMR,NPMR,ROE,DER	23
5.5	Hasil Pengujian dengan t-statistik	25
5.6	Hasil Pengujian dengan f-statistik	26

BAB I PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

Seperti yang digariskan dalam pasal 33 Undang-undang Dasar 1945, bahwa pasar modal di Indonesia ditujukan terutama demi mendemokraskan ekonomi. Berbicara soal demokrasi kita akan berbicara pula tentang keadilan ekonomi yang menjadi cita-cita nasional seperti ditegaskan dalam Undang-undang Dasar 1945, yakni mencapai kesejahteraan umum bagi seluruh bangsa Indonesia. Adalah layak apabila masyarakat luas diberi kesempatan untuk turut memiliki perusahaan-perusahaan yang sehat dan bonafid, dan yang tumbuh pesat untuk turut mengecap hasilnya.

Langkah-langkah yang diambil agar pasar modal mencapai sasaran yang dituju adalah dengan memberi kesempatan pada perusahaan-perusahaan yang sehat dan tumbuh baik untuk menjual sebagian sahamnya kepada masyarakat. Dengan adanya pasar modal, maka perusahaan akan memperoleh tambahan modal langsung dari masyarakat pembeli saham. Jadi dengan dasar pemikiran di atas dapat diketahui bahwa tekanan utama kegiatan pasar modal di Indonesia terletak pada tujuannya yang mengarah pada usaha pemerataan pendapatan masyarakat dalam membiayai pembangunan. Pasar modal menyediakan alternatif investasi bagi investor baik yang ingin melakukan investasi jangka pendek maupun jangka panjang, karena instrumen pasar modal mempunyai sifat likuiditas yang tinggi dan sekaligus jangka panjang.

Menurut Berita Pasar Modal Edisi September/Oktober 1995 perkembangan pasar modal di Indonesia pada tahun 1988 perusahaan yang telah melakukan emisi saham hanya 25

perusahaan. sampai tanggal 31 Agustus 1995 sudah menjadi 239 perusahaan, suatu peningkatan sebesar 356%. Selama periode yang sama jumlah saham yang tercatat meningkat dari 68.452.387 lembar saham dengan nilai pasar Rp 173.709 juta menjadi 8.153.506.161 lembar saham dengan nilai pasar Rp 30.107.168 juta. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang merupakan indeks dari nilai rata-rata tertimbang seluruh saham yang tercatat. Pada Bursa Efek Jakarta posisi tertinggi pada bulan Agustus 1995 meningkat 11,77 titik dibandingkan tahun 1989 dari 507,40 menjadi 519,17 yang merupakan posisi tertinggi selama tahun 1995 Titik terendah juga meningkat 223,94 titik dari 274,09 tahun 1989 menjadi 498,03. Posisi akhir dalam bulan Agustus 1995 naik 101,05 titik dibandingkan tahun 1989 dari 399,69 menjadi 500,74. Sedangkan volume saham yang diperdagangkan meningkat 11.196% dari 6.944.592 saham tahun 1989 menjadi 784.442.284 saham pada bulan Agustus 1995. Sementara nilai transaksinya meningkat 8.591% dari Rp 30.592,00 juta tahun 1988 menjadi Rp 2.658.718,80 juta pada bulan Agustus 1995. Nilai transaksi rata-rata perhari meningkat 103.780% dari Rp 121,90 juta tahun 1988 menjadi Rp 126.605,40 juta pada bulan Agustus 1995.

Harga pasar di pasar modal terbentuk apabila tidak ada kelebihan permintaan atau penawaran. Sisi permintaan dari pasar modal banyak ditentukan oleh motivasi dan perilaku para investor yang rajin berbelanja di pasar modal. sedangkan dari sisi penawaran banyak ditentukan oleh motivasi dan perilaku para emiten sebagai pelaku yang memasok produk-produk pasar modal yaitu saham dan obligasi serta produk-produk hybridanya seperti *right*, *warrant*, *convertible bond*, *perpetual bond* dan sebagainya. Selain itu peranan lembaga-lembaga penunjang yang terlibat di pasar modal seperti penjamin emisi (*underwriter*), pialang (*broker*), akuntan publik, notaris dan konsultan hukum serta kustodian sangat menentukan agar ketentuan full disclosure dapat dipenuhi dan prospektus betul-betul dapat

menjadi dokumen publik yang berkualitas tinggi.

Harga pasar saham suatu perusahaan, terutama di pasar sekunder (*secondary market*), dipengaruhi oleh hukum permintaan yaitu jika harga naik jumlah yang dibeli akan berkurang atau jika harga turun maka jumlah yang dibeli akan bertambah selama asumsi-asumsi tingkat pendapatan, harga relatif dan selera (*taste*) adalah tetap.

Permintaan investor terhadap saham suatu perusahaan dipengaruhi oleh kinerja perusahaan, yaitu kondisi dan prestasi keuangan perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut. Kondisi dan prestasi keuangan perusahaan dapat diketahui dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan, diantaranya adalah analisis laporan keuangan. menurut Weston dan Copeland (1995:239), rasio-rasio keuangan tersebut dapat digolongkan menjadi enam jenis yaitu: rasio likuiditas, leverage, aktifitas, profitabilitas, pertumbuhan dan penilaian.

Melalui analisis rasio ini dapat ditunjukkan kekuatan dan kelemahan perusahaan. Meskipun demikian, analisis tersebut hanya merupakan suatu penilaian sesaat pada suatu waktu. proses memburuk atau membaiknya kinerja keuangan suatu perusahaan akan lebih nampak setelah dilakukan analisis dari waktu ke waktu. Dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan penerbit saham (emiten) diharapkan investor tidak salah dalam membeli saham. Berdasarkan uraian dan permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM DI PASAR MODAL".

b. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seberapa mana kinerja keuangan perusahaan yang dinyatakan dalam rasio-rasio keuangan *current ratio*, *assets turnover*, *operating margin ratio*, *net profit margin ratio*, *return on assets*, *return on equity*, dan *debt to equity ratio* mempengaruhi perubahan harga saham secara parsial?
2. Seberapa mana kinerja keuangan perusahaan yang dinyatakan dalam rasio-rasio keuangan *current ratio*, *assets turnover*, *operating margin ratio*, *net profit margin ratio*, *return on assets*, *return on equity*, dan *debt to equity ratio* mempengaruhi perubahan harga saham secara bersama-sama?

c. Hipotesis

Sesuai dengan perumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

- a. H_0 : Kinerja keuangan perusahaan yang dinyatakan dalam rasio-rasio keuangan *current ratio*, *assets turnover*, *operating margin ratio*, *net profit margin ratio*, *return on assets*, *return on equity*, dan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham secara parsial.
- H_a : Kinerja keuangan perusahaan yang dinyatakan dalam rasio-rasio keuangan *current ratio*, *assets turnover*, *operating margin ratio*, *net profit margin ratio*, *return on assets*, *return on equity*, dan *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham secara parsial.
- b. H_0 : Kinerja keuangan perusahaan yang dinyatakan dalam rasio-rasio keuangan *current ratio*, *assets turnover*, *operating margin ratio*, *net profit margin ratio*, *return on assets*, *return on equity*,

dan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham secara bersama-sama.

Ha : Kinerja keuangan perusahaan yang dinyatakan dalam rasio-rasio keuangan *current ratio*, *assets turnover*, *operating margin ratio*, *net profit margin ratio*, *return on assets*, *return on equity*, dan *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham secara bersama-sama.